

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik dewan terhadap pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Karakteristik dewan yang diteliti meliputi ukuran dewan, keberagaman *gender* dewan, proporsi dewan independen, dan frekuensi rapat dewan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage*.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 38 perusahaan sebagai sampel dengan total 114 observasi selama periode 2021-2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan perusahaan, serta laporan keuangan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan ESG, sedangkan keberagaman *gender* dewan dan proporsi dewan independen berpengaruh positif dan signifikan. Frekuensi rapat dewan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur terkait tata kelola perusahaan serta menjadi pertimbangan bagi pemangku kepentingan dalam mendorong pengungkapan ESG yang lebih baik.

Kata Kunci: Pengungkapan ESG, karakteristik dewan, ukuran dewan, keberagaman *gender* dewan, proporsi dewan independen, dan rapat dewan.